

## **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: HASIL REVIEW BIBLIOMETRIK DAN AGENDA PENELITIAN DI MASA DATANG**

**Dirvi Surya Abbas**

*Universitas Muhammadiyah Tangerang Banten, Indonesia*

[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

### ***Abstract***

*This study uses bibliographic analysis to create a comprehensive research mapping on corporate social responsibility disclosure. Based on the Google Scholar and Scopus indexes from 2014 to 2023, this study analyzes the number of citations, publication trends, author collaborations, trending titles, trending author keywords, trending summaries, and countries of publication on corporate social responsibility disclosure, investigating changes in key factors, and investigating changes in key factors. research developments, and future research. This study uses a bibliometric analysis method. The research sample used was 1,500 articles using the keyword "Corporate Social Responsibility Disclosure". The articles used were sourced from journals indexed by Google Scholar and Scopus in 2014-2023, with the help of Publish or Perish (PoP) software. This bibliometric analysis uses VOSviewer (VV). The most citations according to statistics were in 2015, with a total of 976 citations. Related to publication trends, the least number of papers was published in 2016, which was 100 papers. The term 'Corporate Social Responsibility' is the most widely used keyword in this article. Corporate Social Responsibility Articles. There are three countries that associate Corporate Social Responsibility Disclosure with this study: 1) China, 2) America, and 3) Europe. The co-occurrence network visualization explains the network or relationship from one term to another in research in the field of Corporate Social Responsibility Disclosure for the period 2014-2023. The overlay visual represents keywords that indicate the year of publication, while the density visualization indicates research on a topic that is still very broad to be studied. The findings of this study indicate that it is important to be able to recognize the approaches and theories behind the development of Corporate Social Responsibility Disclosure in order to be able to determine the gradual nature of the aspects involved in it. This article calls for greater engagement among academics and researchers of Corporate Social Responsibility Disclosure to more explicitly consider how their research can contribute to the understanding of Corporate Social Responsibility. The limitation of this study is that it only uses the observation years 2016-2023. Further researchers are expected to be able to add observation years. In addition, this study has not explored the application of the literature used; Therefore, further researchers should develop this literature review with the help of other applications, such as Bliiblioshiny or R.*

**Keywords :** *Bibliometric; Company Responsibilities Social; Library; Google Scholar, Scopus*

### **PENDAHULUAN**

Analisis Bibliometrik diperkenalkan oleh Pritchard, Nalimov dan Mulchencko sekitar tahun 1969 (Tupan, 2018). Bibliometrik merupakan sebuah kajian ilmu yang sudah ada dari tahun 1980-an dan termasuk pada bidang Ilmu Perpustakaan. Seiring berjalannya waktu ilmu ini bisa diterapkan dan dipelajari di seluruh bidang (Rohanda & Winoto, 2019).

Menurut (Daulay,2018) bibliometrik adalah metode atau cara matematika yang berfungsi dan digunakan untuk mengidentifikasi publikasi akademik terkait dengan kutipan maupun hal-hal ilmiah dan diperuntukan untuk penggunaan di perpustakaan atau bidang lainnya. Abbas et al (2021) dan Reuters (2008) berpendapat bahwa teknik bibliometrik, yang menggunakan metodologi statistik untuk menggabungkan analisis kuantitatif dari sumber literatur, dapat memberikan pengukuran. Kutipan mengungkapkan dampak penelitian yang telah dilakukan; dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal-jurnal ini telah berfungsi dengan sukses, dan peneliti diharapkan mempertimbangkan fitur-fitur ini (Abbas et al., 2021; De-Moya-Anegón et al., 2004; López-Robles et al., 2019).

Kajian bibliografi mengenai permasalahan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan masih cukup jarang. Sulit untuk menemukan contoh analisis pengajuan bermasalah mengenai topik bibliografi. Asumsikan seseorang tertarik dengan perkembangan literatur internasional terkini dan ekstensif mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023. Dalam hal ini, metode yang digunakan berupa analisis bibliografi memberikan kontribusi terhadap kebaruan penelitian yang dikumpulkan. Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana dengan kutipan pada artikel Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tahun 2014 - 2023?
2. Bagaimana tren penerbitan artikel Corporate Social Responsibility Disclosure pada tahun 2014 - 2023?
3. Bagaimana penulis berkolaborasi dalam artikel Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2014 - 2023?
4. Apa trend istilah pada judul artikel Corporate Social Responsibility Disclosure tahun 2014 - 2023?
5. Bagaimana trend istilah penulis kata kunci dalam Corporate Social Responsibility Disclosure tahun 2014 - 2023?
6. Bagaimana trend istilah abstrak pada artikel Corporate Social Responsibility Disclosure tahun 2014 - 2023?
7. Negara manakah yang paling sering melakukan penelitian Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2014 - 2023?
8. Bagaimana perkembangan penelitian artikel Corporate Social Responsibility Disclosure tahun 2014 - 2023?
9. Apa yang menjadi objek penelitian kedepannya mengenai Corporate Social Responsibility Disclosure?

## **METODE PENELITIAN**

Penting bagi peneliti untuk merencanakan penyusunan penelitian adalah dengan menggunakan kajian literatur. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. M. Nazir mengemukakan bahwa studi kepustakaan atau studi literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Analisis bibliometric merupakan sebuah metode kuantitatif untuk menganalisis data bibliografi yang ada di artikel/jurnal. Analisis ini biasanya digunakan untuk menyelidiki referensi artikel ilmiah yang dikutip dalam sebuah jurnal, pemetaan bidang ilmiah sebuah jurnal, dan untuk mengelompokkan artikel ilmiah yang sesuai dengan suatu bidang penelitian. Metode ini bisa digunakan di bidang sosiologi, humanities, komunikasi, marketing, dan rumpun sosial lain. Pendekatan yang digunakan dalam analisis bibliometric adalah pendekatan citation analysis untuk melihat 1 artikel yang dikutip oleh 1 artikel lain, dan pendekatan co-citation analysis untuk menemukan 2 artikel atau lebih yang dikutip oleh 1 artikel. Tahap pencarian, tahap penyaringan, pemeriksaan atribut bibliometrik, dan analisis bibliometrik merupakan empat tahapan analisis bibliometrik (Julia et al., 2020). Penelitian dilakukan

dengan tahapan sebagai berikut.

Publish or Perish adalah perangkat lunak atau alat mesin pencari yang digunakan untuk menemukan bibliografi sebagai titik awal pengumpulan data (Abbas et al., 2021). Dalam penelitian ini, Scopus berperan sebagai penyumbang sumber data utama untuk pencarian Publish or Perish (PoP). Hasilnya, Scopus telah menjadi salah satu database terbesar dan paling bergengsi untuk literatur dan publikasi yang ditinjau. Daftar pustaka untuk penelitian ini dibatasi dalam beberapa hal. Jenis bibliografi pertama yang digunakan adalah artikel jurnal, buku, dan makalah konferensi. Yang kedua adalah “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Kata kunci yang dipilih disebut sebagai “Corporate Social Responsibility Disclosure”. Pencarian jurnal dibatasi pada tahun tertentu, yakni 2014-2023.

Hal ini dilakukan untuk memilah atau menyeleksi jurnal-jurnal yang akan dievaluasi. Jenis data yang diunduh dan digunakan adalah artikel jurnal yang terindeks Elsevier dan Emerald. Dalam hasil pencarian, PoP menghasilkan 1.500 bibliografi (lihat Tabel 1). Sebanyak 1.500 bibliografi dipilih untuk diselidiki.

**Tabel 1.**  
**Hasil Seleksi Daftar Pustaka**

<b>TAHUN TERBIT</b>	<b>TERPILIH</b>	<b>TIDAK TERPILIH</b>	<b>TOTAL</b>
2014	100	0	100
2015	100	0	100
2016	100	0	100
2017	100	0	100
2018	100	0	100
2019	200	0	200
2020	200	0	200
2021	200	0	200
2022	200	0	200
2023	200	0	200
<b>TOTAL</b>	<b>1.500</b>	<b>0</b>	<b>1.500</b>

Program Mendeley digunakan untuk menyimpan file dari sumber referensi perpustakaan untuk ditinjau nanti. Analisis bibliografi melibatkan pemeriksaan silang dan pengkomunikasian metadata bibliografi. Agar dapat memverifikasi filter, penulis perlu memasukkan informasi seperti nama penulis, judul, kata kunci, abstrak, tahun, volume, nomor terbitan, halaman, negara, jumlah kutipan, link artikel, dan penerbit. Sebelum memulai analisis bibliografi, metadata harus diselesaikan terlebih dahulu. Rumusan masalah yang teridentifikasi digunakan sebagai dasar kriteria analisis bibliometrik. Penggunaan VOSviewer dapat membantu peneliti untuk menjalankan analisis bibliometrik dan menampilkan hasilnya. VOSviewer digunakan dengan alasan keamanan dan penggunaannya yang efisien ketika menangani data dalam jumlah besar, serta dapat memberikan berbagai macam visual untuk presentasi, investigasi, dan keperluan lainnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Kutipan**

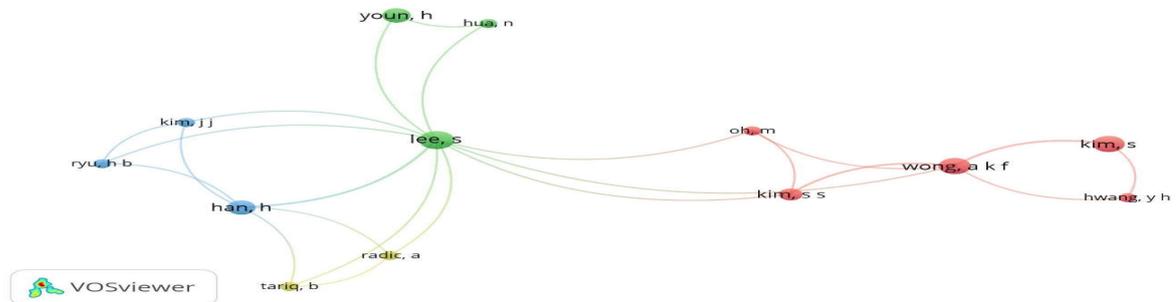
Salah satu cara untuk mengukur nilai penerbitan suatu karya ilmiah di dunia akademis ilmiah adalah dengan melihat seberapa sering karya tersebut disebutkan oleh para ahli lainnya. Hanya dengan cara inilah penelitian ilmiah dapat dianggap bermanfaat. Karya-karya yang disebutkan dan dikutip menjadi bahan diskusi dan perdebatan di kalangan peneliti. Pola kutipan mengungkapkan beragam pola. Berikut merupakan hasil kutipan jurnal yang diambil dari 2014-2023. Terdapat sebanyak 800 kutipan pada tahun 2014, 976 kutipan pada tahun 2015, 542 kutipan pada tahun 2016, 536 kutipan pada tahun 2017, 538 kutipan pada tahun 2018, 559 kutipan pada tahun 2019, 401 kutipan pada tahun 2020, 558 kutipan pada tahun 2021, 394 kutipan pada tahun 2022, dan 384 kutipan pada tahun 2023.

**Tabel 2**  
**Analisis Kutipan Per-tahun.**

NO.	TAHUN	SITAS
1.	2014	800
2.	2015	976
3.	2016	542
4.	2017	536
5.	2018	538
6.	2019	559
7.	2020	401
8.	2021	558
9.	2022	394
10.	2023	384

### Analisis Kolaborasi Penulis

Penelitian biasanya tidak dilakukan secara mandiri, maka sangat diperlukan penulisan kolaboratif antara penulis satu dengan penulis yang lain. Hasil dari kolaborasi dapat membuka kesempatan bagi peneliti dan lembaga untuk berkolaborasi dalam hal ide, sumber daya, dan fasilitas, serta berbagi informasi yang menjadi acuan penelitian.

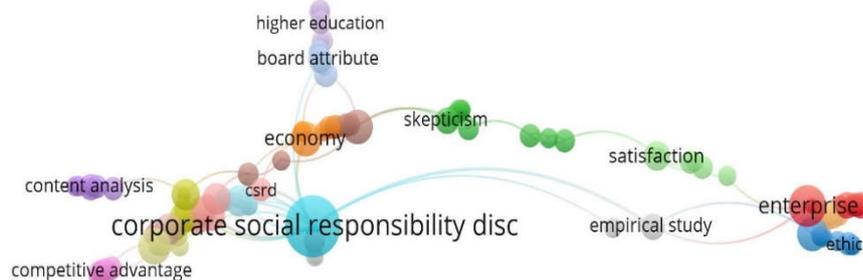


**Gambar 1**  
**Kolaborasi Penulis**  
Sumber : VosViewer, 2024

Di antara 1.802 penulis dalam penelitian ini Lee, Wong, Han, dan Kim memperlihatkan korelasi yang kuat (Lihat Gambar 1). Setiap penulis adalah anggota dari salah satu dari berbagai kelompok jaringan. Penulis yang paling banyak berjejaring adalah Lee.

### Analisis Tren Istilah Judul

Penelitian ini mengkaji isi, pola, dan tren kumpulan dokumen dengan menganalisis kekuatan frasa dan menghitung jumlah kata kunci dari sebuah makalah penelitian pada saat yang bersamaan (Abbas et al., 2021; Chen, 2003; Russell & Rousseau, 2002).



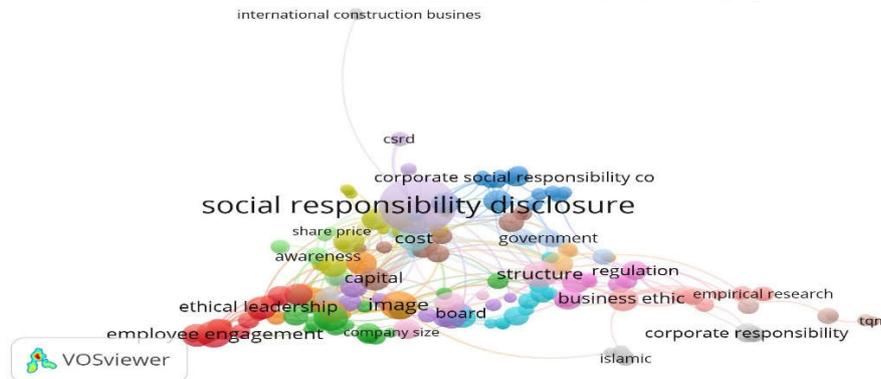
**Gambar 2**  
**Analisa Tren Judul**  
Sumber : VosViewer, 2024

Berdasarkan jumlah minimal kemunculan tiap kriteria, temuan dianggap relevan sebanyak 987

Kata “Pengungkapan tanggung jawab sosial” pada headline paling sering digunakan dalam artikel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu sebanyak 987 kemunculan (lihat Gambar 3).

### Analisis Tren Istilah Kata Kunci Penulis

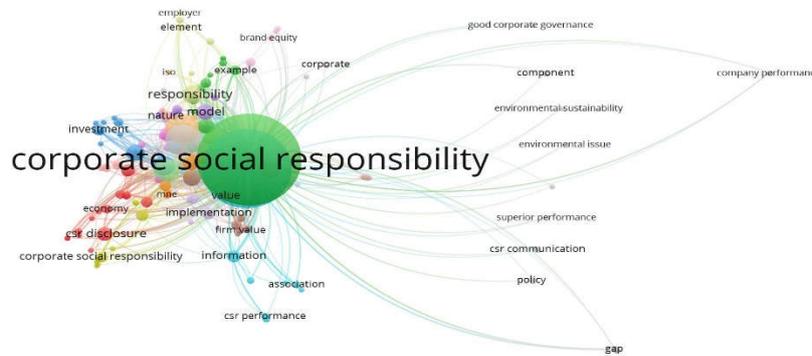
Hasil pencarian mengungkap 777 kata kunci penulis yang digunakan dalam artikel yang dipilih, menghasilkan 777 kata kunci penulis yang memiliki tautan kuat dengan memanfaatkan setidaknya satu kemunculan. Berdasarkan Gambar 4, penulis paling sering menggunakan istilah 'Corporate Social Responsibility Disclosure' (186 saluran), diikuti dengan istilah 'Employee Engagement' (45 saluran).



**Gambar 3**  
**Visualisasi Jaringan Kata Kunci Corporate Social Responsibility Disclosure**  
Sumber : VosViewer, 2024

### Analisis Tren Istilah Abstrak

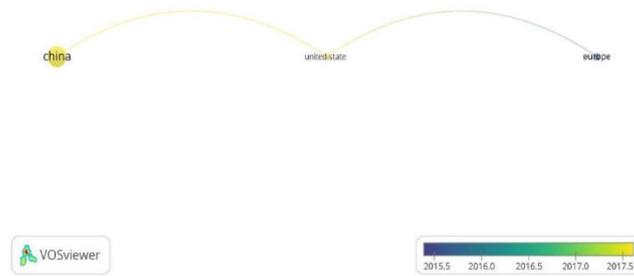
Berdasarkan studi terhadap istilah-istilah yang sering digunakan dalam abstrak publikasi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, terdapat 643 istilah yang memiliki hubungan yang kuat, dengan analisis yang menggunakan jumlah kemunculan minimal dalam satu frasa. Istilah yang paling umum digunakan dalam abstrak dengan relevansi antar abstrak adalah 'CSR' (380 peristiwa) dan 'Pengungkapan CSR' (99 peristiwa).



**Gambar 4**  
**Visual Jaringan abstrak**  
Sumber : VosViewer, 2024

### Negara Yang Paling Sering Melakukan Riset Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

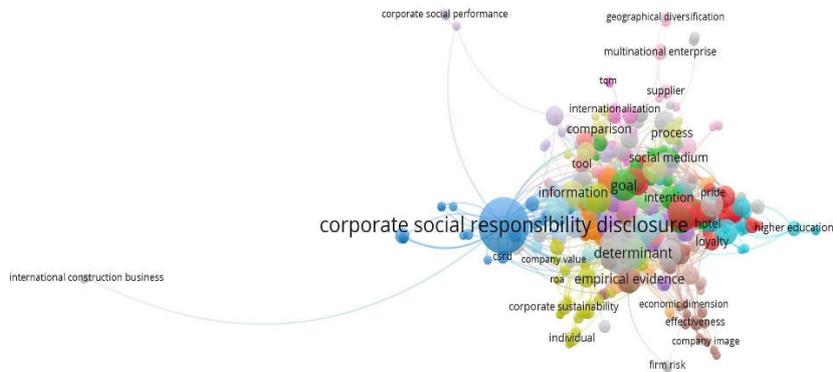
Berdasarkan hasil pencarian judul dan abstrak sebanyak 3690 item dan minimal 10 peristiwa, dihasilkan 777 kata kunci pada judul dan abstrak dengan mengidentifikasi empat negara yang memiliki ikatan kuat dengan diskusi Corporate Social Responsibility Disclosure terkini (Gambar 5). Penulis paling sering menggunakan istilah China dengan tiga belas peristiwa, disusul istilah 'US' dengan 8 peristiwa, dan Eropa dengan 3 peristiwa.



**Gambar 5**  
**Visualisasi negara-negara yang paling sering melakukan penelitian**  
**Corporate Social Responsibility Disclosure**  
 Sumber : VosViewer, 2024

**Analisis Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Pada fase ini, dataset disimpan dalam tipe Research Information Systems (RIS) dengan menggunakan metadata Publish atau Perish. Dataset tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer dan memilih opsi Buat peta berdasarkan data data teks dengan tujuan untuk membuat jaringan istilah atau hubungan berdasarkan data teks tersebut. Meskipun bidang istilah dipilih berdasarkan judul dan abstrak, namun metode yang digunakan untuk menghitung dataset adalah perhitungan lengkap yang bertujuan untuk mengukur sesuai dengan penelitian yang dilakukan di bidang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Jumlah minimum kemunculan dalam satu term adalah 459 dokumen dengan hubungan kemunculan. Analisis bibliografi adalah pembuatan visualisasi berupa jaringan, overlay, dan kepadatan yang bertujuan untuk menentukan keterhubungan bibliografi antar artikel atau publikasi online dari metadata yang diunduh Jaringan bibliografi terdiri dari simpul berbentuk bola atau lingkaran yang mewakili kata kunci, dan tepi atau simpul jaringan mewakili hubungan antar pasangan simpul. Pemetaan dan clustering dalam analisis bibliografi dengan software VOSviewer saling melengkapi. Dengan kata lain, mereka saling melengkapi. Pemetaan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran detail tentang struktur jaringan bibliografi. Selain itu, pengelompokan digunakan untuk memberikan gambaran umum atau wawasan tentang kelompok bibliografi.

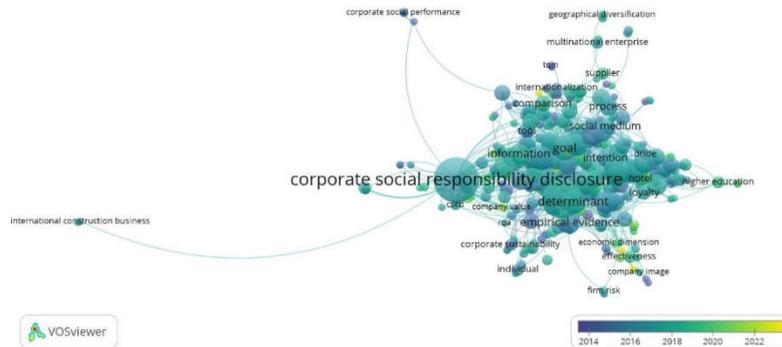


**Gambar 6**  
**Visualisasi jaringan yang terjadi bersamaan**  
 Sumber : VosViewer, 2024

Gambar di atas menggambarkan visualisasi jaringan secara co-occurrence, menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu term ke term lainnya dalam penelitian di bidang Corporate Social Responsibility Disclosure periode 2014 – 2023. Dari 500 artikel terindeks Google Scholar dan 1000 artikel yang terindeks Scopus, dapat dikelompokkan menjadi sembilan cluster yang dapat diidentifikasi berdasarkan warna setiap simpul kata kunci.

**Analisis Perkembangan Penelitian**

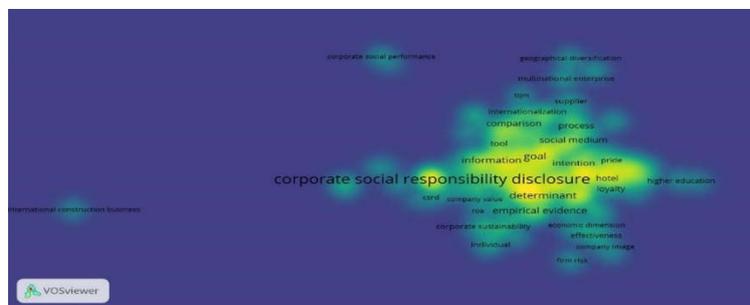
Setelah mengidentifikasi pemetaan dan pengelompokan bidang Corporate Social Responsibility Disclosure menggunakan visualisasi jaringan, langkah selanjutnya yakni memetakan dan mengelompokkan tren penelitian Corporate Social Responsibility Disclosure berdasarkan jejak sejarah atau tahun publikasi penelitian. Informasi diperoleh dari hasil visualisasi overlay. Dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi state of the art dari penelitian di bidang Corporate Social Responsibility Disclosure yang dilakukan pada periode 2014– 2023.



**Gambar 7**  
**Visualisasi Pada Saat Kejadian Bersama**  
 Sumber : VosViewer, 2024

### Analisis Objek Penelitian Masa Depan

Berikut merupakan analisis bibliometrik menggunakan visualisasi densitas. Dari visualisasi yang ada pada Gambar 8, dapat diketahui adanya kawasan padat atau berkepadatan tinggi pada satu node dengan node lainnya. Tingkat kejenuhan yang teridentifikasi pada jumlah kata kunci yang diberi tanda kuning berarti area tersebut merupakan topik yang banyak diteliti dan terindeks Google Scholar dan Scopus, seperti kata kunci pengungkapan, tata kelola perusahaan, komparasi, respon, pride, proses dan sebagainya. Sedangkan simpul ditandai dengan warna gelap.



**Gambar 8**  
**Visualisasi Kepadatan Secara Bersamaan.**  
 Sumber : VosViewer, 2024

### Objek Analisis Penelitian Masa Depan

Berdasarkan hasil visualisasi yang menunjukkan csr report, asosiasi, dan komite organisasi merupakan variabel yang masih sedikit berkorelasi dengan “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. Hal ini diperkuat dengan visualisasi pada gambar di bawah ini yang ditandai dengan sedikitnya jumlah node pada setiap variabel.



**Gambar 8**  
**Objek Analisis Penelitian Masa Depan**  
Sumber : VosViewer, 2024

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian bibliometrik menyajikan hasil penelitian deskripsi kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dapat menyajikan gambaran umum mengenai kinerja penelitian Corporate Social Responsibility Disclosure. Peninjauan menggunakan bibliometrik dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dan lebih efisien. Berdasarkan analisis sitasi, terdapat kenaikan dan penurunan sitasi pada publikasi Corporate Social Responsibility pada tahun 2014 hingga tahun 2023. Pada tahun 2015 tercatat jumlah sitasi maksimum yakni sebanyak 976 sitasi, namun pada tahun 2023 sitasi mengalami penurunan drastis hingga mencapai 384 sitasi. Keterlibatan penulis dalam artikel mengenai Corporate Social Responsibility Disclosure sudah cukup. Di antara 1.802 penulis dalam penelitian ini, Lee, Wong, Han, dan Kim menunjukkan korelasi yang kuat. 'Pengungkapan Tanggung jawab sosial' merupakan frasa pada judul yang paling banyak muncul dalam publikasi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu sebanyak 987 kemunculan. Dengan 777 saluran, istilah 'Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan' adalah kata kunci yang paling umum digunakan dalam artikel. Dengan 643 kemunculan dalam abstrak, frasa " paling sering digunakan dalam artikel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Di samping itu terdapat tiga negara yang saling berkontribusi dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan penelitian: China, Amerika, dan Eropa. Visualisasi jaringan secara co-occurrence menjelaskan jaringan atau hubungan dari satu istilah ke istilah lainnya dalam penelitian di bidang Corporate Social Responsibility Disclosure periode 2014 – 2023. Dari 500 artikel terindeks Google Scholar dan 1000 artikel yang terindeks Scopus, dapat dikelompokkan menjadi sembilan cluster yang dapat diidentifikasi berdasarkan warna setiap simpul kata kunci. Cluster-1, dengan 27 sumber; Cluster-2, dengan 23 sumber; Cluster-3, dengan 14 sumber; Cluster-4, dengan 14 sumber; Cluster-5, dengan 11 sumber; Cluster-6, dengan 13 sumber; Cluster-7, dengan 13 sumber; Cluster-8, dengan 12 sumber; dan Cluster-9, dengan 7 sumber. Selain itu, pemetaan dan pengelompokan tren penelitian tanggung jawab sosial perusahaan didasarkan pada jejak sejarah atau tahun publikasi penelitian. Informasi yang diperoleh dari hasil visualisasi overlay nantinya dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi dan mendeteksi state of the art dari penelitian di bidang Corporate Social Responsibility Disclosure yang dilakukan pada periode 2014 – 2023.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, DS, Ismail, T., Taqi, M14., & Yazid, H. (2021). Pemetaan Sistematis Pada Topik Manajemen Pengetahuan: Berdasarkan Analisis Bibliometrik 2015 - 2021. *Filsafat dan Praktik Perpustakaan (e-Journal)*, Spring (2021), 6242.
- Danial dan Wasriah. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Daulay, W. (2018). Analisis Sitiran pada Tesis Magister Ilmu Manajemen dan Ketersediaan Dokumen di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.  
<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4605/130709045.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Elsevier. (2015). Cara Cepat dan Mudah Menggunakan Scopus. [www.elsevier.com/scopus](http://www.elsevier.com/scopus).
- Ji, H., & Miao, Z. (2020). Tanggung jawab sosial perusahaan dan inovasi kolaboratif: Peran dukungan

- pemerintah. *Jurnal Produksi Bersih*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121028>
- Julia, J., Supriatna, E., Isrokatun, I., Aisyah, I., Nuryani, R., & Odebode, AA (2020). Pendidikan Moral (2010-2019): Kajian Bibliometrik (Bagian 1). *Jurnal Universal Penelitian Pendidikan*, 8(6), 2554–2568. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080639>
- Kitchenham, B., Pretorius, R., Budgen, D., Brereton, OP, Turner, M., Niazi, M., & Linkman, S. (2010). Tinjauan literatur sistematis dalam rekayasa perangkat lunak-Sebuah studi tersier. *Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak*, 52(8), 792– 805. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2010.03.006>
- López-Robles, JR, Guallar, J., Otegi-Olaso, JR, & Gamboa-Rosales, NK (2019). El profesional de la información (Epi): Analisis bibliometrik dan tematik (2006-2017). *Profesional de La Informasi*, 28(4), 1–23. <https://doi.org/10.3145/epi.2019.jul.17>
- Rohanda, R., & Winoto, Y. (2019). Analisis Bibliometrika Tingkat Kolaborasi, Produktivitas Penulis, Serta Profil Artikel Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan Tahun 2014-2018. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v3i1.1-16>
- Russell, JM, & Rousseau, R. (2002). Bibliometrik Dan Evaluasi Kelembagaan. *Kebijakan Sains dan Teknologi*, 11, 42–46.  
[http://www.vub.ac.be/BIBLIO/itp/lecturers/ronald\\_rousseau/ronald\\_rousseau\\_stim1\\_bibliometrics\\_rus\\_jual.pdf%5Chttp://www.eolss.net/Sample-Chapters/C15/E1-30-04-04.pdf](http://www.vub.ac.be/BIBLIO/itp/lecturers/ronald_rousseau/ronald_rousseau_stim1_bibliometrics_rus_jual.pdf%5Chttp://www.eolss.net/Sample-Chapters/C15/E1-30-04-04.pdf)
- Simpson, B., Robertson, JL, & White, K. (2020). Bagaimana Co-creation Meningkatkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keterlibatan Organisasi Karyawan: Peran Moderat dari Self-Constual. *Jurnal Etika Bisnis*, 166(2), 331–350. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04138-3>
- Singh, J., Crisafulli, B., Quamina, LT, & Xue, MT (2020). 'Mempercayai atau tidak mempercayai': Dampak influencer media sosial terhadap reputasi merek korporat yang sedang krisis. *Jurnal Penelitian Bisnis*, 119, 464–480. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.03.039>
- Su, L., & Swanson, SR (2019). Persepsi dampak tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesejahteraan dan perilaku ramah lingkungan yang mendukung karyawan hotel: Peran mediasi hubungan karyawan-perusahaan. *Manajemen Pariwisata*, 72, 437–450. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2019.01.009>
- Tang, Y., Mack, DZ, & Chen, G. (2018). Perbedaan efek narsisme dan keangkuhan CEO terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 39(5), 1370–1387. <https://doi.org/10.1002/smj.2761>
- Taqi, M., Rahmawati, R., Bandi, B., Payamta, P., & Rusydiana, AS (2021). Penelitian Kualitas Audit: Bibliometrik Analisis. *Filsafat dan Praktek Perpustakaan (e-Journal) dan Praktek*, 52